

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI  
PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL  
DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**IRFANNUDIN**  
**NIM. 2021115210**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI  
PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL  
DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**IRFANNUDIN**  
**NIM. 2021115210**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfannudin  
NIM : 2021115210  
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2020

Yang menyatakan  
**METERAI TEMPEL**  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
**IRFANNUDIN**  
NIM. 2021115210

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
Perumahan Puri Sejahtera Asri 02  
Wangandowo Bojong  
Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irfannudin

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Pekalongan  
c.q. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Irfannudin  
NIM : 2021115210  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 03 Maret 2020  
Pembimbing,



**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
NITK. 19871102 201608D 1 111





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134/  
Faks. (0285) 423418  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id) email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IRFANNUDIN**  
NIM : **2021115210**  
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI  
PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP  
NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari kamis 10 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.  
NIP. 19680818 199903 1 003

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.  
NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 11 Juni 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Taryo dan Ibu Wasiyatun yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terima kasih atas do'a, motivasi, dan materi yang sangat cukup dalam masa studi ini.
2. Adikku Alfa Noviyanti dan M. Farkhan Maulana yang telah memberikan do'a, motivasi dan mendukung penulis hingga sampai saat ini.
3. Dosen pembimbing Moh. Nurul Huda M.Pd.I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bojong, bapak ibu serta semua keluarga besar SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal yang telah memberikan arahan melalui ilmu-ilmu yang telah diberikan, selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan selama proses mencari ilmu.
5. Terimakasih kepada sahabat Pergerakan PMII Pekalongan, HMJ PAI, DEMA FTIK, dan SEMA IAIN Pekalongan yang telah memberikan saya tempat untuk terus berproses.
6. Sahabat tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis selama melaksanakan sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.



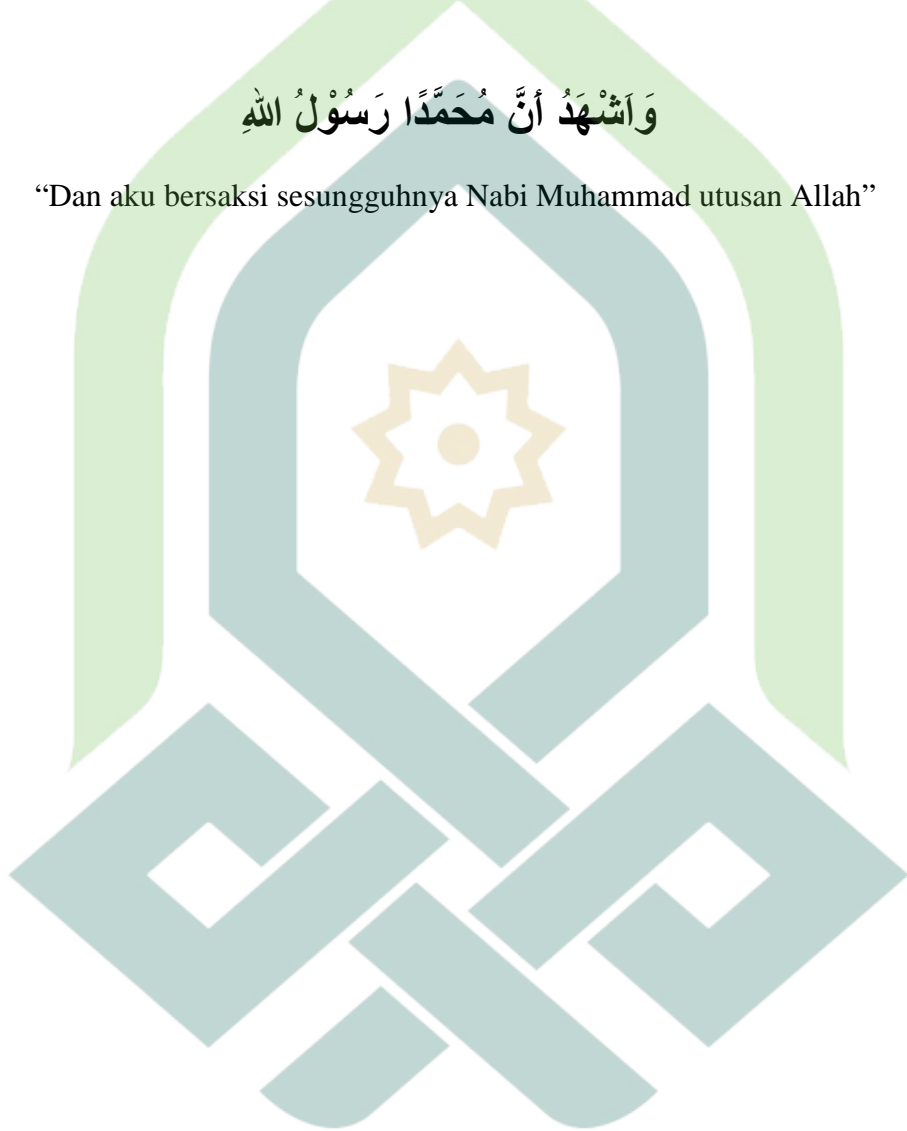
**MOTTO**

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

“Aku bersaksi tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah”

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

“Dan aku bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad utusan Allah”



## ABSTRAK

Irfannudin. 2020. Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, Pembimbing Moh. Nurul Huda M.Pd.I

**Kata Kunci :** *Kepribadian Muslim. Pembiasaan. Risalah Awal*

Pada dasarnya kepribadian bukan terjadi secara serta merta, akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam pembentukan kepribadian manusia. Dengan demikian apakah kepribadian itu baik atau buruknya sepenuhnya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perjalanan seseorang. Dalam hal ini pendidikan sangat besar perannya dalam membentuk kepribadian. Metode pembiasaan adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya dengan mengutamakan proses untuk membuat orang menjadi terbiasa.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut 1) Bagaimana proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal?. 2) Bagaimana kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal?. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi, paparan data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal menunjukkan bahwa proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, dalam pelaksanaannya terlebih dahulu diawali dengan membaca doa, membaca juz amma, membaca risalah awal, dan diakhiri dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian dalam hal kepribadian muslim yang dimiliki siswa SMP Negeri 2 Bojong sedikit ada peningkatan setelah mengikuti proses pembiasaan membaca risalah awal, diantaranya meliputi sifat yang berkenaan dengan akidah, ibadah, sosial, kekeluargaan, dan moral. Faktor pendukung dari penelitian ini berasal dari antusias peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan. Faktor penghambat dari penelitian ini berasal dari buku panduan risalah awal yang kurang memadai.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Syukur dan Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, motivasi, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama masa belajar.



6. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak kepala sekolah SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini
8. Ibu Yuli Astanti, S.Ag dan Bapak Abdul Basith, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian .
9. Kedua orang tua Bapak Taryo dan Ibu Wasiyatun yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasinya. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselasaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu,

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis haapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 4 Maret 2020

Penulis

**IRFANNUDIN**  
**NIM. 2021115210**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Kepribadian Muslim.....	16
1. Pengertian Kepribadian .....	16
2. Pengertian Kepribadian Muslim .....	17
3. Ciri-Ciri Kepribadian Muslim.....	19
4. Aspek-Aspek Kepribadian Muslim.....	22
5. Faktor-Faktor Kepribadian Muslim .....	23
6. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim .....	26
B. Risalah Awal .....	31
1. Biografi KH Said Bin KH Armia.....	31
2. Karya KH Said Bin KH Armia .....	34
C. Kajian Pustaka.....	35
D. Kerangka Berfikir.....	42
<b>BAB III: PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal ...	45
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Bojong.....	45
2. Visi dan Misi .....	45
3. Letak Geografis .....	47
4. Struktur Organisasi.....	48
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	49



6. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Proses Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.....	52
C. Kepribadian Muslim Siswa Setelah Mengikuti Proses Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.....	58
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.....	65
<b>BAB IV: ANALISIS PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Proses Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.....	68
B. Analisis Kepribadian Muslim Siswa Setelah Mengikuti Proses Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal .....	71
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal .....	73
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir .....	44
Tabel 3.1	Struktur Organisasi.....	48
Tabel 3.2	Keadaan Guru dan Karyawan .....	49
Tabel 3.3	Keadaan Pegawai Tata Usaha .....	50
Tabel 3.4	Keadaan Peserta Didik .....	51
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana.....	51





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Gambaran Umum Sekolah
- Lampiran 5 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Foto Wawancara
- Lampiran 8 : Risalah Awal



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dan kepribadian merupakan kebutuhan penting yang harus ditanamkan pada diri manusia. Akhlak mendapat derajat yang tinggi dalam Islam. Akhlak dapat merubah kepribadian muslim menjadi orang yang mendapat martabat tinggi di hadapan Allah dan manusia. Akhlak menurut Imam Ghazali dalam kitab *ihya' ulumuddin* adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.<sup>1</sup>

Dalam kepribadian terdapat empat aspek yaitu: *Qalb* (angan-angan kehatian), *Fuad* (hati nurani), *Ego* (aku sebagai pelaksana dari kepribadian), dan *Tingkah laku* (wujud gerakan). Meskipun keempat aspek itu mempunyai fungsi, sifat, komponen, prinsip dan kerja dan dinamika sendiri-sendiri, namun keempatnya berhubungan erat dan tidak bisa saling dipisahkan.<sup>2</sup>

Sesungguhnya pada dasarnya kepribadian bukan terjadi secara serta merta, akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu, banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam pembentukan kepribadian manusia. Dengan demikian apakah kepribadian itu baik atau buruknya sepenuhnya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi

---

<sup>1</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 15

<sup>2</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 214

dalam perjalanan seseorang. Dalam hal ini pendidikan sangat besar perannya dalam membentuk kepribadian.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan mempunyai peran penting untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan wahana dalam membentuk kepribadian dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya meningkatkan hal tersebut adalah seperti tercantum dalam UU RI No 20 Th. 2003 tentang sistem pendidikan nasional 2003 Bab I Pasal 1 yang berbunyi :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>4</sup>

Menurut Drs, Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah “bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama atau kepribadian muslim adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.”<sup>5</sup>

Menurut Ustman Najati, kepribadian muslim adalah kepribadian yang mantap (*Al-Nafsu Al-Mutmainah*), orang yang memiliki kepribadian muslim dia hidup didasarkan fitrah yang diberikan oleh Allah SWT. Fitrah yang

<sup>3</sup> Zuhairini, Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), hlm. 186

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Th 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 9

<sup>5</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 2009), hlm. 23

dimaksud adalah akidah dan tauhid yang mampu melahirkan perilaku luhur dan didominasi dengan berbagai sifat dan akhlak yang mulia.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin mengglobal maka tidak dipungkiri lagi bila kehidupan manusia dewasa ini semakin canggih dan semakin maju akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memunculkan tantangan-tantangan baru seperti internet, media elektronik, media cetak dan kemajuan berbagai aspek kehidupan yang berpengaruh terhadap kepribadian anak yang semakin hari semakin meningkat. Hal ini sering kita jumpai di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun di luar sekolah. Sesuai pengamatan kita pada akhir-akhir ini dalam masyarakat Indonesia yang memperlihatkan meningkatnya kualitas dan kuantitas tindakan yang dikategorikan moral asusila dan kriminal seperti tawuran antar kelompok pelajar, penganiayaan, pemerasan, pemerkosaan, miras, narkoba dan lain-lain.

Munculnya berbagai hal tersebut membuktikan adanya pergeseran seseorang dan melemahnya kehidupan manusia yang sedikit demi sedikit akan mempengaruhi kepribadian anak. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan ilmu pengetahuan bisa membawa manusia maju secara lahiriyah. Namun apabila tidak diikuti dengan kesadaran beragama yang kuat, maka akan berakibat lemahnya segi batiniyah. Berawal dari lemahnya aspek batiniyah ini merupakan tanda rendahnya pendidikan agama yang diterima oleh seseorang terutama pada masa anak-anak. Tindakan yang harus dihadapi untuk

---

<sup>6</sup> M. Ustman Najati, *Psikologi dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004), hlm. 355-356.

menanggulangi dan menghindari hal-hal tersebut, maka dituntut untuk semaksimal mungkin mempersiapkan fisik maupun mental anak-anak yang shalih-shalihah dan memiliki kepribadian yang Islami. Selain itu kita juga dituntut untuk membekali anak-anak agar menjadi insan yang mempunyai dasar aqidah dan akhlak yang benar berwawasan ilmu pengetahuan yang luas yang mencukupi untuk kehidupannya.

Lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang di dalamnya terdapat mata pelajaran agama, harus mampu membentuk kepribadian siswa-siswanya menuju ke arah yang lebih baik dengan melalui proses pembiasaan. Periode anak hendaknya lebih banyak mendapatkan pengajaran dan pembiasaan sejak dini untuk melakukan kebaikan. Metode pembiasaan adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya dengan mengutamakan proses untuk membuat orang menjadi terbiasa.<sup>7</sup>

Kebiasaan akan timbul karena proses penyusunan kecenderungan respons dengan berulang ulang.<sup>8</sup> Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini maka akan menjadi kebiasaan bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan, maka disinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Pembiasaan akan membentuk karakter, sehingga nantinya ibadah akan dilakukan terus menerus tanpa ada rasa keterpaksaan.

---

<sup>7</sup> Zainal Mustakim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm. 112

<sup>8</sup> Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85





Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kepribadian pada dasarnya bukan terjadi secara serta merta, akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu, banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam pembentukan kepribadian manusia salah satunya melalui proses pembiasaan.

Sehubungan dengan hal itu, SMP Negeri 2 Bojong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Di SMP Negeri 2 Bojong membiasakan membaca Risalah Awal sebelum memulai pelajaran PAI. Risalah Awal merupakan kitab yang di karang oleh ulama pengasuh pondok pesantren At-tauhidiyah tegal yaitu KH Said Bin KH Armia, Sebenarnya nama asli dari kitab risalah ini bernama kitab Ta'limul Muftadi'in, akan tetapi karena orang tegal sudah terbiasa mendengar dengan sebutan risalah awal, maka yang populer terdengar di masyarakat sekarang ini adalah kitab risalah awal. Kitab ini ditulis dengan huruf pegon atau aksara Arab yang digunakan untuk menuliskan bahasa jawa dan terkadang diselingi dengan bahasa Arab. Kitab ini dicetak oleh Majelis Ta'lim Wad Dakwah At-Tauhidiyah Giren Talang Tegal Jawa Tengah dengan tebal 103 halaman.

Kitab ini berjumlah dua jilid. Kitab ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian. *Pertama*, khusus mempelajari aqid lima puluh. *Kedua*, tentang doktrin makrifat kepada Allah SWT yang hanya diketahui dengan mengetahui sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah. *Ketiga*, yaitu mengenai makrifat

kepada Allah harus mengetahui dalil-dalil tentang aqidah seket tersebut merupakan penjabaran dari dua kalimat syahadat.<sup>9</sup>

Menurut bapak Abdul Basith, adanya pembiasaan membaca risalah awal ini dimaksudkan untuk menguatkan aqidah dan akhlak siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan adanya proses pembiasaan membaca risalah awal sebelum pelajaran, diharapkan menjadikan siswa untuk lebih disiplin dan mempunyai kepribadian yang baik.<sup>10</sup>

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai **"Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal Di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal"**

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal?

---

<sup>9</sup> Imam Ahyatullah, Pengurus Pondok Pesantren At-Tauhidiah, Wawancara Pribadi, Tegal 5 April 2019, pukul 14:00 WIB

<sup>10</sup> Abdul Basith S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Bojong, Wawancara Pribadi, Tegal, 6 April 2019, pukul 08:00 WIB

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara garis besar adalah

1. Untuk mendeskripsikan proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal
2. Untuk mengetahui kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal
3. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

### D. Kegunaan Penelitian

Kajian memiliki kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya. Khususnya tentang pembentukan kepribadian muslim siswa

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar tercapai keberhasilan dalam pembentukan kepribadian muslim sesuai yang di harapkan

b. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan peneliti lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini

c. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan berfikir serta mendapat pengalaman langsung dari penelitian untuk memperoleh kebenaran tentang pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian fenomenologis adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh tidak diwujudkan dalam bentuk angka, grafik. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>12</sup> Jenis dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.

<sup>11</sup> Zainanl Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 54.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 140.

## 2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian proposal ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.<sup>13</sup> Sumber data yang diperoleh dari guru PAI dan guru BK, pengurus podok pesantren AT-Tauhidiyah Tegal, serta siswa SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal,

### b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>14</sup> Sumber data yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian perpustakaan, maka penulis harus mencari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan judul skripsi yang penulis bahas.

## 3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

### a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau

<sup>13</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2016), hlm 308

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 309.



keterangan-keterangan.<sup>15</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru PAI dan guru BK, dan siswa SMP Negeri 2 Bojong terkait pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong.

b. Metode observasi

Metode observasi yaitu pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>16</sup> Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>17</sup> metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal, kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong, serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dimana peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>16</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2016), hlm 313.

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm 32.

responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari<sup>18</sup>

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>19</sup>

Metode ini sebagai pendukung dari metode wawancara dan observasi karena data yang di dapat akan lebih valid. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten tegal.

#### 4. Teknik analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, karena hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Proses penarikan kesimpulan menggunakan

<sup>18</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 81.

<sup>19</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm. 161.

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian ...* hlm. 34.

metode induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasinya yang bersifat umum.<sup>21</sup>

Adapun tahapan tahapan dalam menganalisis data menurut miles dan huberman yaitu:

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup>

Pada tahap ini data yang dipilih oleh peneliti yaitu mengenai pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 bojong dan pelaksanaannya, kemudian akan dipilih dan dirangkum mana saja yang perlu untuk di cantumkan dan mana yang harus di buang tidak sesuai tema.

b. Data display (penyajian data)

Sebuah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data adalah dengan teks bersifat naratif.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2016) hlm. 338.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 341.

Peneliti akan menyajikan data melalui deskripsi mengenai pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

c. Conclusion drawing verification (kesimpulan)

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>24</sup>

pada tahap ini analisis data akan disimpulkan dengan cara induktif yaitu dengan menjelaskan pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMPN 2 Bojong Kabupaten Tegal.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dari setiap bab terbagi atas sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN, yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian yang meliputi: 1) Jenis dan Pendekatan, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

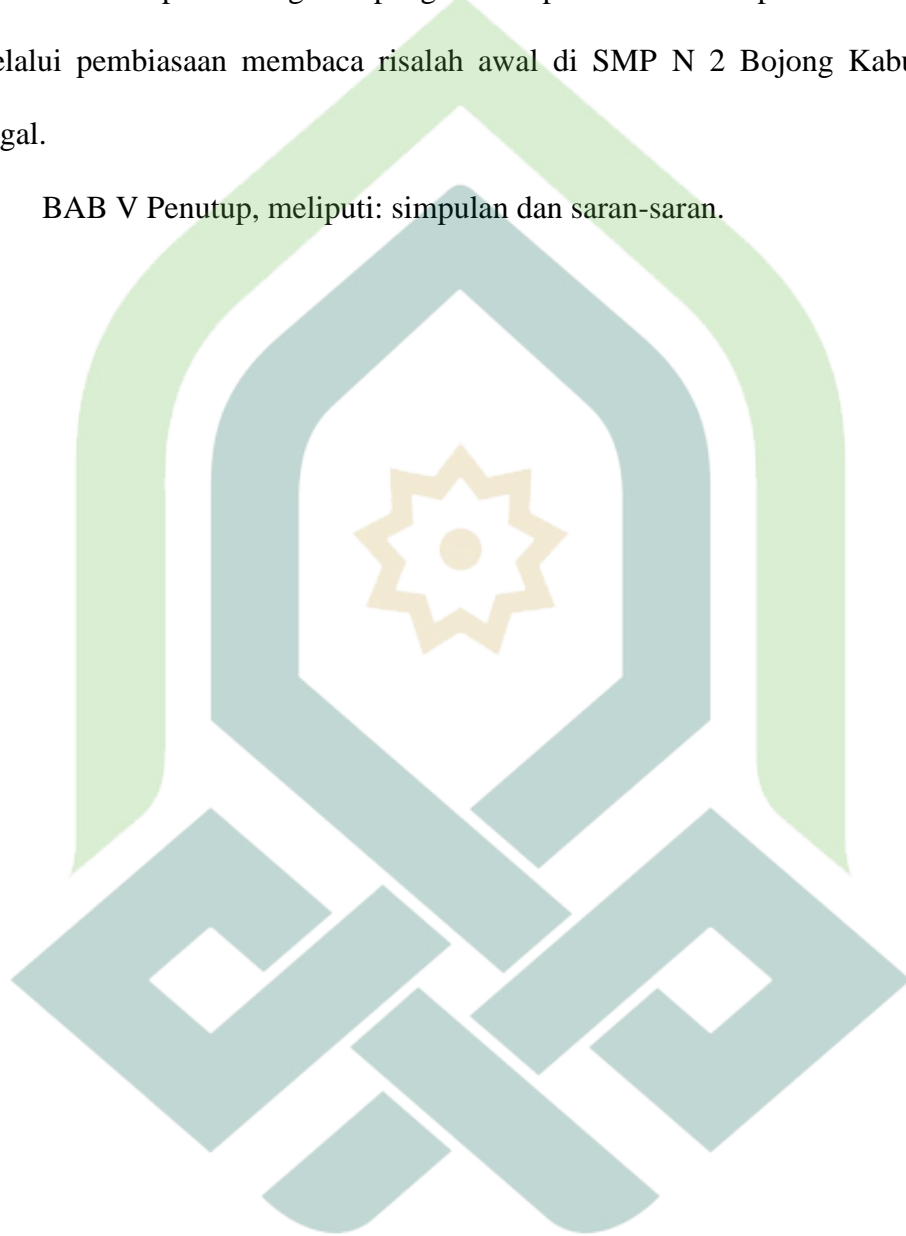
BAB II : LANDASAN TEORI, yang berisi tiga sub bab utama. Sub bab pertama, Deskripsi Teori, meliputi: pengertian kepribadian muslim, ciri-ciri kepribadian muslim, aspek-aspek kepribadian muslim, faktor-faktor pembentukan kepribadian muslim, proses pembentukan kepribadian muslim.. sub bab kedua: risalah awal. Sub bab ketiga meliputi: kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : DATA PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL. Yang berisi tentang hasil penelitian yang mengemukakan mengenai gambaran umum SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal, meliputi : sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana, data hasil wawancara tentang proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal, kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal, faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal.

BAB IV : ANALISIS DATA PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL, meliputi: 1) analisis proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP N 2 Bojong Kabupaten Tegal, 2) analisis kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses

pembiasaan membaca risalah awal di SMP N 2 Bojong Kabupaten Tegal, 3) analisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal di SMP N 2 Bojong Kabupaten Tegal.

BAB V Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal Di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pembiasaan membaca rislah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal yaitu dilakukan pada awal pembelajaran dengan alokasi waktu 15 menit, prosesnya yaitu ketika bel berbunyi siswa masuk ke kelas masing-masing, kemudian membaca do'a, membaca surat-surat pendek atau juz amma, kemudian membaca risalah awal dan diakhiri dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.
2. kepribadian muslim siswa setelah mengikuti proses pembiasaan membaca risalah awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal adalah:
  - a. Sifat-sifat yang berkenaan dengan akidah, yaitu siswa meyakini dan percaya bahwa tuhan mereka yaitu Allah Swt, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa ketika ditanya tentang keyakinan mereka terhadap Tuhan-nya
  - b. Sifat-sifat yang berkenaan dengan ibadah, yaitu seperti sholat dan puasa. Di SMP Negeri 2 Bojong para siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah.

- c. Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial, yaitu siswa umumnya bergaul dengan baik, baik dengan teman sebaya maupun dengan gurunya.
- d. Sifat-sifat yang berkenaan dengan kekeluargaan, yaitu meliputi berbuat baik kepada orang tua, guru dan kerabat.
- e. Sifat-sifat yang berkenaan dengan moral, yaitu siswa mempunyai sifat rendah diri, mereka beristiqomah dalam hal kebaikan seperti disiplin waktu tidak datang terlambat ke sekolah, dan peduli dengan lingkungan sekolah.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

- a. Faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal yaitu meliputi faktor lingkungan, lingkungan keluarga mempunyai peran penting karena keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dalam membentuk kepribadian. Kemudian lingkungan sekolah, sekolah mendukung pembentukan kepribadian muslim siswa melalui berbagai pembinaan diantaranya yaitu melaksanakan sholat berjama'ah, penerapan program 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) pembinaan dari masing-masing wali kelas untuk membentuk kepribadian siswa. Sarana dan prasarana juga sangat penting demi mendukung berhasilnya proses pembentukan kepribadian muslim siswa.



- b. Faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan membaca risalah awal yaitu kurang memadainya buku risalah awal, karena buku risalah awal yang selama ini dibaca masih berbentuk lembaran, belum dicetak dengan sempurna.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pembiasaan Membaca Risalah Awal di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal”, sebagai wujud kepedulian terhadap dunia pendidikan secara umum dan pendidikan agama secara khusus, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

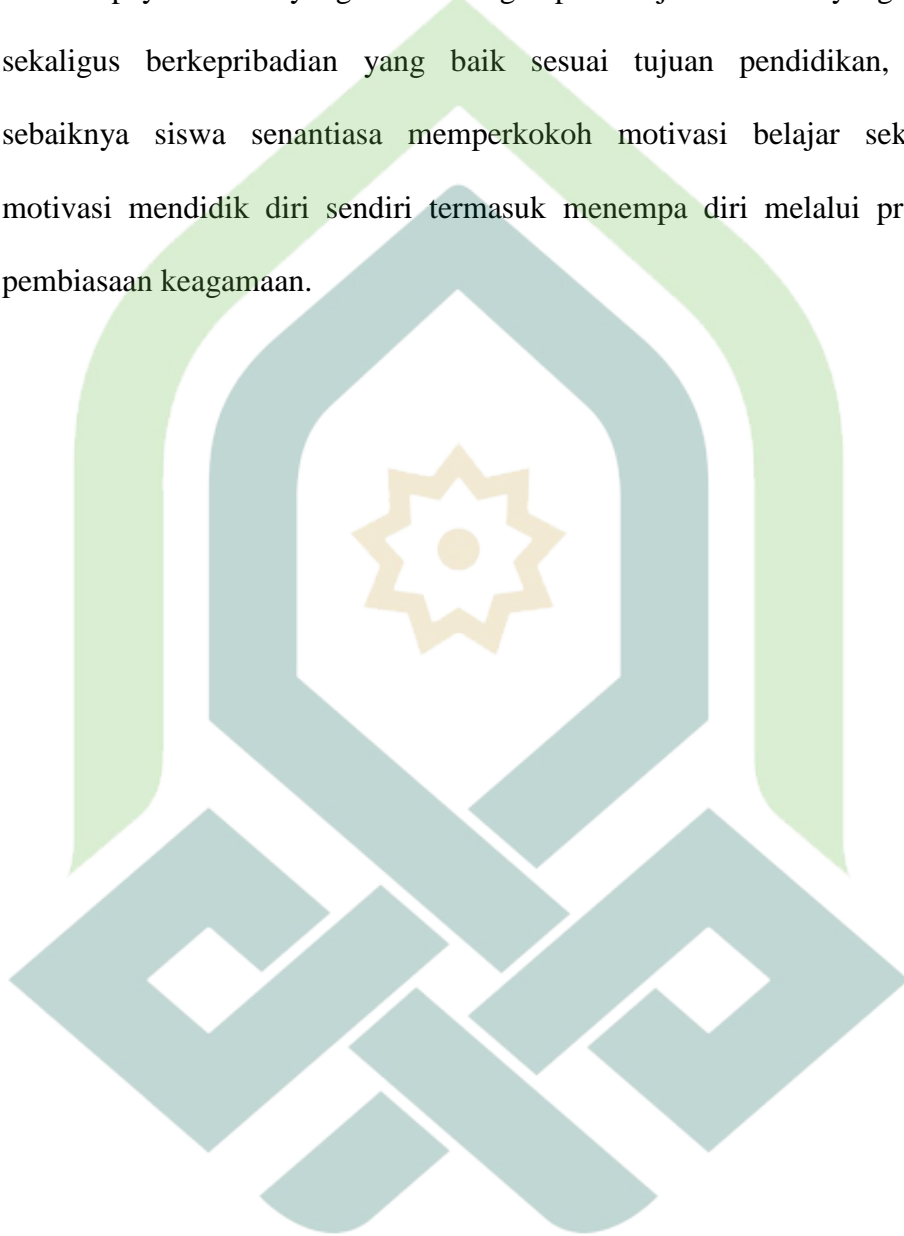
Supaya para guru dan peserta didik dalam melaksanakan membaca risalah awal semakin antusias, maka sebaiknya realisasi atas peran dan fungsi sebagai pimpinan dan juga sebagai manajer harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Kepada guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap peserta didik guna membentuk kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca risalah awal berlangsung efektif, maka pendekatan, strategi, dan metode yang selama ini diterapkan terhadap siswa sebaiknya dipertahankan dan sekaligus ditingkatkan dan perlu adanya evaluasi secara bertahap.

### 3. Kepada peserta didik

Supaya di masa yang akan datang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkepribadian yang baik sesuai tujuan pendidikan, maka sebaiknya siswa senantiasa memperkokoh motivasi belajar sekaligus motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui program pembiasaan keagamaan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basith S.Pd.I. Guru PAI SMP Negeri 2 Bojong. Wawancara Pribadi. Tegal, 13 November 2019.
- Ahmad, Mustaq. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 2005. *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ancok, Djameluddin. 2000. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andika Cahya Effendi. Siswa Kelas VII E. Wawancara Pribadi. Tegal, 15 November 2019.
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asyqar, Umar Sulaiman Al. 1996. *Ciri-Ciri Kepribadian Muslim*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aula Febi Sulistia. Siswa Kelas IX E. Wawancara Pribadi. Tegal, 15 November 2019.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dhea Putri Rahmawati. Siswa Kelas VIII C. Wawancara Pribadi. Tegal, 13 November 2019.
- Dimas Pangestu. Siswa Kelas IX A. Wawancara Pribadi. Tegal, 15 November 2019.
- Harahap, Ainun Mardia. 2019. "Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Multidisipliner* Vol. 6 Edisi 1
- <http://santrionline.net/2016/03/sejarah-pon-pes-attauhidiyah-tegal.html>. Diakses pada tanggal 2 september 2019 pukul 14:05
- Imam Ahyatullah. Pengurus Pondok Pesantren At-Tauhidiyah. Wawancara Pribadi. Tegal, 5 April 2019.



- Islah, Selfi Shochifatul. 2018. *Implementasi Pendidikan Akhlak Bagi Santri Putri Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan Tahun 2018*. Pekalongan: Skripsi Sarjana, Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Islami, Rini Nurul. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMP Muhammadiyah Turi*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jalaluddin, dan Usman Said. 1999 *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Khulaisie, Rusdiana Navlia. 2016. "Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Terhadap Konsep Insan Kamil". Jurnal Refletika Volume II, Nomor 11. IDIA Prenduan Sumenep Madura.
- Mar'ati, Yulia Rizqi. 2015. *Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di Smk Maa'rif NU Tirto Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi Sarjana, Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* Bandung: PT. Al-Maarif.
- Matthew & Hergennhan, 2013. *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujib, Abdul. 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mustakim, Zainal. 2015 *Strategi Belajar Mengajar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Najati, M. Ustman. 2000. *Psikologi dalam perspektif Hadis*. Jakarta: Mustaqim.
- Najati, M. Utsman. 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prawita, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahman, M. Rifqi Fadlu. 2017. *Model Pendidikan Tazkiyatun Nafs Sebagai Upaya Membentuk Akhlak Mulia Santri di Pondok Pesantren Al-Huda Kuningan Jawa Barat*. Bandung: Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 15 No.1.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saebani, Beni Ahmad. dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umu Muntasrifah S.Psi. Guru BK SMP Negeri 2 Bojong. Wawancara Pribadi. Tegal, 13 November 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Th 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Yuli Astanti S.Ag. Guru PAI SMP Negeri 2 Bojong, Wawancara Pribadi. Tegal, 13 November 2019.
- Yusuf, Syamsu. dan Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan kepada guru

1. Bagaimana proses pembentukan kepribadian siswa?
2. Kegiatan apa saja yang dapat menunjang pembentukan kepribadian siswa?
3. Apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan membaca risalah awal?
4. Apa saja isi yang terkandung dalam risalah awal?
5. Apakah selama diadakannya kegiatan pembacaan risalah awal ini sudah ada evaluasi dari pihak sekolah?
6. Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan risalah awal?
7. Bagaimana antusias para siswa dengan adanya pembacaan risalah awal?
8. Sejak kapan pembiasaan membaca risalah awal ini dirintis?
9. Bagaimana kepribadian siswa di SMP N 2 Bojong ini?
10. Apakah dalam kegiatan membaca risalah awal ini dapat membentuk kepribadian muslim siswa?
11. Bagaimana kepribadian siswa setelah mengikuti kegiatan membaca risalah awal?
12. Apakah dalam penerapan sistem sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah para siswa melaksanakannya?
13. Apakah siswa dalam hal hubungan antar sesama selalu berbuat baik dan membantu ketika ada temannya yang sedang kesusahan?
14. Apakah dalam hal keseharian siswa selalu berbuat baik dan mendengarkan nasihat guru dan orang tua?
15. Apakah dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu menerapkan sikap disiplin dan jujur?
16. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian muslim pada setiap peserta didik?
17. Apa faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasilnya pembentukan kepribadian?
18. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembiasaan membaca risalah awal?



Pertanyaan kepada siswa

1. Berapa kali kamu membaca risalah awal ?
2. sejak kapan kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?
3. Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan rislah awal ?
4. Apakah kamu antusias mengikuti pembacaan risalah awal?
5. Apakah kamu tahu isi dari risalah awal? Coba jelaskan!
6. Apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ?
7. Apakah kamu percaya alam semesta ini ada yang menciptakan?
8. Apakah kamu menjalankan kewajiban sholat liwa waktu dan puasa pada bulan Ramadan?
9. Ketika ada jadwal perkelas untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah apakah kamu melaksanakannya?
10. Apakah kamu selalu berbuat baik dan membantu ketika ada teman yang sedang kesusahan?
11. Apakah kamu selalu datang kesekolah tepat waktu?
12. Apa yang kamu lakukan ketika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah?
13. Apakah ketika ada perintah dari guru dan orang tua kamu selalu melaksanakannya?



### Hasil Wawancara

Nama Informan : Abdul Basith S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 November , 2019  
Tempat : Ruang TU SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 09:30-10:00 WIB

No.	Penanya	Informan/hasil wawancara
1.	Bagaimana proses pembentukan kepribadian siswa?	Untuk proses pembentukan kepribadian siswa bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pendekatan
2	Kegiatan apa saja yang dapat menunjang pembentukan kepribadian siswa?	Kalau di sini melalui kegiatan pembinaan wali kelas setiap hari jumat, ekstrakurikuler, seperti hadroh, pidato, dan lain-lain, dan juga penerapan sistem 5 S yaitu, senyum, sapa, salam, sopan, dan santun, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, dan pembacaan risalah awal
3	Apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan membaca risalah awal ?	Ketika pertama kali mau di terapkan tujuan dari pemerintah sendiri yaitu supaya siswa lebih mengenal tuhan nya, intinya untuk mentauhidkan, atau penguatan keimanan pada peserta didik. pembiasaan membaca Risalah Awal ini dimaksudkan untuk menguatkan aqidah dan akhlak siswa dalam menjalani kehidupan sehari hari, dengan adanya proses pembiasaan membaca risalah awal sebelum pelajaran, diharapkan menjadikan siswa untuk lebih disiplin dan mempunyai kepribadian yang baik.



4	Apa saja isi yang terkandung dalam risalah awal?	Isi dari risalah awal ini adalah pengertian mengenai sifat sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah dan Rasul serta penjabarannya
5	Apakah selama diadakannya kegiatan pembacaan risalah awal ini sudah ada evaluasi dari pihak sekolah?	Kalau selama ini dari pihak sekolah belum ada evaluasi mengenai pembacaan risalah awal yang sudah berjalan selama dua tahun ini. Karena dari pihak pemerintah sendiri masih mengkaji dan belum ada kejelasan untuk memutuskan apakah nantinya risalah awal ini akan dimasukkan sebagai kurikulum atau muatan lokal. Ketika nanti sudah di putuskan dan ada waktu khusus untuk mempelajari risalah awal ini mungkin nanti ada tahap evaluasinya. Sampai saat ini dari pihak sekolah dalam pembiasaan membaca risalah awal hanya sebatas dibaca oleh siswa sebelum pembelajaran dimulai.
6	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan risalah awal?	Proses pembacaannya yaitu dilaksanakan pada saat awal pembelajaran tetapi sistemnya bergantian dengan juz amma, jadi begini ketika hari ini membaca juz amma berarti risalah awal tidak di baca, dan tidak semua satu kitab di baca semua, hanya beberapa halaman. Dengan alokasi waktu 15 menit.
7	Bagaimana antusias para siswa dengan adanya pembacaan risalah awal?	Kalau siswa disini ketika disuruh oleh gurunya ya antusias, mereka mengikuti dan menjalankan apa yang diperintahkan.
8	Sejak kapan pembiasaan	Berarti sudah dua tahun ini berjalan, dan



	membaca risalah awal ini dirintis?	yang meresmikan pada saat itu adalah Alm Bupati Entus Susmono.
9	Bagaimana kepribadian siswa di SMP N 2 Bojong ini?	Sudah cukup baik menurut saya, karena ketika yang saya lihat di lingkungan sekolah kepribadian mereka ketika berhubungan dengan guru maupun teman sudah baik.
10	Apakah dalam kegiatan membaca risalah awal ini dapat membentuk kepribadian muslim siswa?	Kalau itu fleksibel tergantung pada anak, mungkin kegiatan itu bisa berpengaruh terhadap kepribadian muslim, namun tidak signifikan, siswa masih hanya sebatas tahu dan hafal, tetapi yang namanya guru tetap memberikan motivasi kepada anak setiap paginya supaya mempunyai karakter yang baik, tapi kalau sudah masuk dilingkungan sekolah maupun kelas kepribadian siswa sudah baik, tapi tidak tau kalau di luar lingkungan sekolah.
11	Bagaimana kepribadian siswa setelah mengikuti kegiatan membaca risalah awal?	Mungkin kegiatan itu bisa berpengaruh terhadap kepribadian, namun tidak signifikan, siswa masih hanya sebatas tahu dan hafal, tetapi yaitu tadi mas, yang namanya guru tetap memberikan motivasi kepada anak setiap paginya supaya mempunyai karakter yang baik,
12	Apakah dalam penerapan system sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah para siswa melaksanakannya?	Siswa antusias dalam melaksanakan, karena sholat berjamaah ini ada jadwalnya sendiri-sendiri yaitu sistemnya perkelas
13	Apakah siswa dalam hal hubungan antar sesama selalu	Yang saya amati, dalam hal hubungan antar teman sudah cukup baik, baik itu hal





	berbuat baik dan membantu ketika ada temannya yang sedang kesusahan?	kerjasama antar teman, hal saling membantu, gotong royong, dan lain sebagainya. begitu juga hubungan terhadap guru.
14	Apakah dalam hal keseharian siswa selalu berbuat baik dan mendengarkan nasihat guru dan orang tua?	Yang namanya siswa ketika ada pembinaan atau nasihat dari guru siswa langsung menangkap dan menjalankannya.
15	Apakah dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu menerapkan sikap disiplin?	Nah ini yang menjadi masalah, saya tidak bisa menekankan ke siswa untuk disiplin, contohnya ketika disiplin tepat waktu ketika datang kesekolah, hal ini tidak bisa ditekankan untuk selalu tepat waktu, karena disini sistemnya ketika naik kendaraan angkot modelnya rombongan, jadi untuk datang tepat waktu tergantung angkot yang mengantarnya. Tapi sebagian besar siswa sudah bisa menerapkan sikap disiplin dan tertib terhadap aturan.
16	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian muslim pada setiap peserta didik?	Perannya melalui pengaplikasian tata tertib dan 5 S itu tadi ketika itu dilakukan sejak mereka masuk ke sekolah, dengan penerapan 5 S membuat siswa lebih bisa menunjukkan sikap hormat kepada guru.
17	Apa faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasilnya pembentukan kepribadian?	Kalau faktor penghambat dan pendukung jelas terlihat pada sarana dan prasarana, ketika sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik maka akan menjadikan berhasil atau tidaknya pembentukan kepribadian, dan juga sebaliknya.



18	Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal?	Kalau menurut saya penghambatnya tidak ada, dari kita tinggal melaksanakannya saja. karena disini lingkungannya agamis, sebelum diterapkan juga siswa sudah ada yang tahu dan bahkan hafal, kemudian faktor pendukungnya ya ketika ada buku risalah awal tersebut, sehingga dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ini bisa berjalan dengan lancar.
----	--	---





### Hasil Wawancara

Nama Informan : Yuli Astanti S.Ag  
Jabatan : Guru PAI  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 November, 2019  
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 10:30-11:00 WIB

No.	Penanya	Informan/hasil wawancara
1.	Bagaimana proses pembentukan kepribadian siswa?	Kalau di SMP sini untuk membentuk kepribadian siswa dimulai sejak awal masuk sekolah, yaitu dengan penerapan sistem 5 S. dimana guru menemui siswanya di depan pintu masuk sekolah untuk menerapkan kegiatan 5 S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.
2	Kegiatan apa saja yang dapat menunjang pembentukan kepribadian siswa?	Kegiatannya yaitu dengan penerapan system 5 S, membaca doa, juz amma', membaca risalah awal dan menyanyikan lagu kebangsaan, kemudian melalui sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kemudian melalui pembinaan mental yaitu dengan melalui belajar pidato dan hafalan surat pendek
3	Apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan membaca risalah awal ?	Tujuannya supaya anak-anak lebih mengenal sifat-sifat allah, mudah-mudahan dengan mengenal sifat-sifat allah diharapkan dapat meningkatkan keimanan siswa.
4	Apa saja isi yang terkandung dalam risalah awal?	Isi dari risalah awal sendiri berisi tentang sifat sifat Allah dan Rasul, baik itu sifat wajib, mustahil, maupun jaiz.
4	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan risalah awal?	Proses pembacaan risalah awal dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran, dengan



		<p>alokasi waktu sekitar kurang lebih 15 menit untuk kegiatan sebelum pembelajaran, yaitu dimulai dengan membaca doa terlebih dahulu, kemudian membaca surat pendek atau juz amma' kemudian membaca risalah awal, dan menyanyikan lagu kebangsaan.</p>
5	<p>Bagaimana antusias para siswa dengan adanya pembacaan risalah awal?</p>	<p>Untuk antusias para siswa dalam proses pembacaan risalah awal ini kalau saya bilang antusias 100 persen saya kira terlalu muluk-muluk, ya menurut saya antusias siswa sekitar 90 persen. Karena kadang ada siswa yang tidak membawa, dan juga kadang ada siswa yang membaca tetapi tidak sungguh sungguh. Namun dalam hal ini masih wajar karena tidak semua siswa itu sama.</p>
6	<p>Sejak kapan pembiasaan membaca risalah awal ini dirintis?</p>	<p>Kalau di sini berarti sudah sekitar 2 tahun berjalan</p>
7	<p>Bagaimana kepribadian siswa di SMP N 2 Bojong ini?</p>	<p>Kalau menurut penilaian saya kepribadian siswa disini sekitar 85 persen sudah baik, kan tipe anak masing-masing, dari tingkat keshalehannya, tingkat ketaatan ke orangtua dan guru serta hubungan dengan masyarakat sekelilingnya.</p>
8	<p>Apakah dalam kegiatan membaca risalah awal ini dapat membentuk kepribadian muslim siswa?</p>	<p>Kalau menurut saya dengan adanya proses pembacaan risalah awal ini belum seratus persen atau maksimal membentuk kepribadian muslim, tetapi tetap ada peningkatan untuk kepribadian mereka meskipun tidak terlalu signifikan, dan setidaknya mereka tahu terlebih</p>



		dahulu tentang risalah awal itu apa.
9	Bagaimana kepribadian siswa setelah mengikuti kegiatan membaca risalah awal?	Kalau menurut ibu kepribadian siswa disini sudah cukup bagus, kepribadian siswa kan di bentuk tidak hanya melalui membaca risalah awal bisa melalui program yang lain, melalui ekstrakurikuler atau pembinaan mental melalui wali kelas.
10	Apakah dalam penerapan sistem sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah para siswa melaksanakannya?	90 persen siswa melaksanakannya, yang 10 persen kadang siswa membolos dan yang putri kadang lupa membawa mukena, ada yang berhalangan, tetapi kalau putri kalau di mushola ada mukenah mereka meskipun lupa membawa dari rumah tetap melaksanakannya, jika tidak ada halangan.
11	Apakah siswa dalam hal hubungan antar sesama selalu berbuat baik dan membantu ketika ada temannya yang sedang kesusahan?	Tentang hubungan siswa disini baik dengan guru atau dengan temannya sendiri mereka saling kerjasama, saling membantu dan saling menghormati satu sama lain.
12	Apakah dalam hal keseharian siswa selalu berbuat baik dan mendengarkan nasihat guru dan orang tua?	Alhamdulillah setahu saya ketika siswa diberi tugas atau nasihat dari guru 90 persen anak selalu mengerjakan nasihat dan tugas yang diberikan oleh guru
13	Apakah dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu menerapkan sikap disiplin?	Dari tingkat kedisiplinan siswa disini sebagian besar sudah menjalankan sikap disiplin, baik itu dari disiplin waktu, kerapian pakaian, dan juga disiplin dalam mematuhi tata tertib
14	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian muslim pada setiap peserta didik?	Peran guru itu sangat besar sekali mas, kalau yang namanya guru itu harus bisa memberi motivasi ke peserta didik, harus bisa dijadikan



		contoh bagi anak, baik dari segi perkataan dan perilaku harus baik. Supaya bisa ditiru dengan baik juga oleh anak, dan bisa diterapkan dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
15	Apa faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasilnya pembentukan kepribadian?	Tentunya dalam faktor pendukung untuk kepribadian, sarana dan prasarana sangat penting, dan alhamdulillah sarana dan prasarana disini sudah mendukung, dan yang menjadikan penghambat mungkin ketika kurangnya kordinasi dan kerjasama antar guru dengan guru maupun guru dengan murid.
16	Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal?	Faktor penghambatnya yaitu ketika anak tidak siap, atau lupa membawa kitab risalah awal akhirnya siswa tidak membaca, kemudian mungkin guru yang lupa atau kurang mengindahkan ketika awal pembelajaran seharusnya membaca risalah awal tetapi tidak. Kalau faktor pendukungnya kita disini kebanyakan muslim dan juga ada anak sudah yang hafal, sehingga semakin semangat dalam proses pembiasaan membaca risalah awal.





### Hasil Wawancara

Nama Informan : Umu Muntasrifah S.Psi  
Jabatan : Guru BK  
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 November 2019  
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 08:30-09:00 WIB

No.	Penanya	Informan/hasil wawancara
1.	Bagaimana proses pembentukan kepribadian siswa?	Kalau pembentukan kepribadian siswa yang pertama berasal dari keluarga terlebih dahulu, dimana peran keluarga sangat penting dalam kepribadian. Kemudian ketika disekolah, bapak ibu guru ikut membimbing dan meneruskan apa yang dilakukan keluarga, namun disini ada anak yang kurang dapat perhatian dari keluarga karena orang tua mereka bekerja diluar kota sehingga mereka tinggal dengan neneknya sehingga kurang pengawasan.
2	Kegiatan apa saja yang dapat menunjang pembentukan kepribadian siswa?	Kegiatannya melalui pembiasaan 5 S ketika mereka mau masuk ke sekolah, membaca juz amma, risalah awal, dan menyanyikan lagu kebangsaan, kemudian ada pembinaan dari wali kelas yang sifatnya untuk memotivasi dan supaya wali kelas tahu tentang kondisi siswa.
3	Apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan membaca risalah awal ?	Tujuannya ya ketika mereka sudah membaca dan tahu isi risalah awal itu mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
4	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan risalah awal?	Prosesnya sebelum pembelajaran dimulai yaitu mereka membaca doa terlebih dahulu kemudian baca surat pendek membaca risalah awal dan



		menyanyikan lagu kebangsaan dengan alokasi waktu 15 menit
5	Bagaimana antusias para siswa dengan adanya pembacaan risalah awal?	Mereka antusias, apalagi kalau yang saya amati mereka ketika dirumah juga sebagian ada yang sudah membacanya jadi mereka sangat antusias dan semangat.
6	Sejak kapan pembiasaan membaca risalah awal ini dirintis?	Kalau setahu saya sudah lama, ada dua tahunan, bahkan dulu dibaca rutin tapi sekarang mungkin sudah jarang karena alokasi waktu yang kurang, jadi kadang jarang dibaca, terkait alokasi waktu juga untuk guru kan butuh pengkondisian kelas untuk membuat nyaman kelas. Ketika waktu hanya untuk membaca risalah awal dan pengkondisian kelas nantinya waktu untuk pembelajaran akan berkurang, makanya kadang risalah awal hanya dibaca seminggu sekali atau pas pelajaran PAI.
7	Bagaimana kepribadian siswa di SMP N 2 bojong ini?	Kalau disini Alhamdulillah kepribadiannya sudah cukup baik, tapi ya tidak semua, masih ada anak yang bandel, tidak mematuhi tata tertib, tapi yang namanya anak, apalagi smp, kalau smp kan masih proses pencarian jati diri, jadi ketika mereka bandel menurut saya mereka hanya cari perhatian semata, tapi disini karena juga didukung oleh lingkungan yang baik, dan ketika dirumah mereka juga ada yang ngaji TPQ, dan juga ada yang di Madrasah jadi secara keseluruhan kepribadiannya sudah baik.
8	Apakah dalam kegiatan membaca risalah awal ini dapat membentuk	Iya menurut saya dapat membentuk kepribadian, karena selain disekolah kan mereka juga baca



	kepribadian muslim siswa?	ketika di madrasah, tetapi tergantung juga pada pemahaman dan penerapan siswanya.
9	Bagaimana kepribadian siswa setelah mengikuti kegiatan membaca risalah awal?	Kepribadian siswa disini yang saya amati sudah cukup baik.
10	Apakah dalam penerapan sistem sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah para siswa melaksanakannya?	Mereka antusias, Karena kan sudah ada jadwal sendiri-sendiri, jadi ketika ada jadwal kelas untuk melaksanakan sholat dhuha atau dhuhur berjamaah, mereka semua melaksanakan, kecuali siswa perempuan yang sedang ada halangan.
11	Apakah siswa dalam hal hubungan antar sesama selalu berbuat baik dan membantu ketika ada temannya yang sedang kesusahan?	Dalam hal hubungan antar sesama mereka sudah baik, saling bekerjasama dan tolong menolong.
12	Apakah dalam hal keseharian siswa selalu berbuat baik dan mendengarkan nasihat guru dan orang tua?	Dalah hal hubungan dengan guru pun sudah baik, mereka ketika ada perintah dari guru selalu dilaksanakan. Ya tapi tetap saja masih ada siswa yang bandel, kurang mengindahkan ketika ada perintah dan nasihat dari guru-guru.
13	Apakah dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu menerapkan sikap disiplin?	Kalau disiplin terkait kedatangan mereka ketika kesekolah sudah baik, jarang yang telat, kebanyakan tepat waktu, mungkin dari tata tertib kadang kalau dikelas mereka dari cara berpakaian sudah tertib, tapi ketika keluar kelas atau pas jam istirahat siswa yang bandel cara berpakaian mereka baju yang seharusnya dimasukan supaya terlihat rapi, tetapi malah di keluarkan, juga kadang ada yang merokok, hal itu juga karena faktor lingkungan keluarga, mungkin



		keluarganya ada yang merokok, jadi siswa di sekolah dengan sembunyi-sembunyi atau nongkrong di warung mereka merokok.
14	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian muslim pada setiap peserta didik?	Peran guru disini harus bisa lebih mengarahkan dan memotivasi, juga harus mengerti lingkungan sekitar, harus berhubungan baik dengan lingkungan sekitar.
15	Apa faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasilnya pembentukan kepribadian?	Kalau faktor penghambat dan pendukung terletak pada kordinasi, kordinasi antar guru dengan guru, guru dengan siswa, dan juga kordinasi antara guru dengan wali siswa, ketika kordinasi ini berjalan dengan baik maka akan membentuk kepribadian siswa yang baik, dan juga sebaliknya
16	Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal?	Penghambatnya mungkin ketika mereka tidak membawanya jadi dalam proses pembiasaan ini sedikit terganggu, kalau faktor pendukungnya semangat dari siswa itu sendiri ketika membaca, karena mereka juga membaca ketika dirumah, jadi ada yang hafal sehingga semangat membaca mereka tinggi, dalam cara membacanyapun yang saya dengar selama ini semangat dan lantang.



### Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Andika Cahya Efendi  
Kelas : VII E  
Alamat : Dukuh Kebagusan Desa Danasari Kecamatan Bojong  
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 November 2019  
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 09:45-10:00 WIB

No	Penanya	Informan/hasil wawancara
1	Berapa kali kamu membaca risalah awal ?	Setiap pagi hari ketika masuk ke kelas sebelum pelajaran kak
2	Sejak kapan kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?	Pertama masuk kelas VII ini kak
3	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan rislah awal ?	Membaca doa dulu, terus tadarus, membaca risalah awal, menyanyikan lagu Indonesia raya.
4	Apakah kamu antusias mengikuti pembacaan risalah awal?	Kalau saya ya mengikuti saja kak, selain di sekolah kan saya juga biasa membacanya di madrasah.
5	Apakah kamu tahu isi dari risalah awal? Coba jelaskan!	Yang saya tahu tentang kisah kelahiran nabi Muhammad kak
6	Apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ?	Mungkin faktor yang menghambat dan mendukung dari anak-anaknya kak
7	Apakah kamu percaya dengan adanya Tuhan Yaitu Allah?	Percaya kak, karna bumi ini kan besar, jadi perlu ada yang maha besar untuk menciptakannya yaitu Allah.
8	Apakah kamu menjalankan kewajiban sholat liwa waktu dan puasa pada bulan Ramadan?	Alhamdulillah untuk sholat lima waktu saya jalankan, tapi shubuhnya kak, kadang kesiangan gak tepat waktu sholatnya. Kalau puasa juga Alhamdulillah saya puasa penuh kak.



9	Ketika ada jadwal perkelas untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah apakah kamu melaksanakannya?	Saya ikut melaksanakannya kak
10	Apakah kamu selalu berbuat baik dan membantu ketika ada teman yang sedang kesusahan?	Kalau ada teman yang kesusahan ya saya bantu kak, biar saya dapat pahala, dan rezekinya di tambah.
11	Apakah kamu selalu datang kesekolah tepat waktu?	Tepat waktu kak, kadang juga sebelum bel saya sudah berada di kelas.
12	Apa yang kamu lakukan ketika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah?	Ya kadang saya buang ke tempat sampah, kadang juga kalau buru-buru saya biarin, kadang juga menyuruh teman untuk membuangnya.
13	Apakah ketika ada perintah dari guru dan orang tua kamu selalu melaksanakannya?	Saya laksanakan kak, ketika ada nasihat seperti itu kan itu untuk kebaikan saya juga kak.



### Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Atiqoh Zaen  
 Kelas : VIII C  
 Alamat : Desa Cikura Kecamatan Bojong  
 Hari, Tanggal : Rabu, 13 November 2019  
 Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
 Waktu : 10:15-10:30 WIB

No	Penanya	Informan/hasil wawancara
1	Berapa kali kamu membaca risalah awal ?	Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai
2	sejak kapan kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?	Saya membaca risalah awal sejak kelas VII
3	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan rislah awal ?	Prosesnya sebelum pembelajaran sekitar 15 menit membaca risalah awal, sebelum membaca risalah awal berdoa terlebih dahulu, membaca surat pendek, kemudian risalah awal dan menyanyikan lagu kebangsaan.
4	Apakah kamu antusias mengikuti pembacaan risalah awal?	Ya saya antusias dalam mengikutinya
5	Apakah kamu tahu isi dari risalah awal? Coba jelaskan!	Isinya tentang sifat-sifat Allah, dan tentang kisah Nabi Muhammad
6	Apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ?	Kalau faktor pendukung dan penghambatnya terletak di keseriusan siswa dalam membaca.
7	Apakah kamu percaya dengan adanya Tuhan yaitu Allah?	Iya saya percaya, karena buktinya sudah nyata ada.
8	Apakah kamu menjalankan	Kalau sholat lima waktu masih bolong-bolong, tapi



	kewajiban sholat liwa waktu dan puasa pada bulan Ramadan?	kalau puasa Ramadan alhamdulillah full.
9	Ketika ada jadwal perkelas untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah apakah kamu melaksanakannya?	Ya ketika tidak ada halangan saya melaksanakannya.
10	Apakah kamu selalu berbuat baik dan membantu ketika ada teman yang sedang kesusahan?	Ya saya berbuat baik dan membantu kalau ada teman butuh bantuan, tapi kalau temennya nyebelin ya saya biarkan kak.
11	Apakah kamu selalu datang kesekolah tepat waktu?	Iya. Alhamdulillah selama ini saya selalu datang tepat waktu
12	Apa yang kamu lakukan ketika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah?	Kadang dibiarin kadang di ambil terus dibuang pada tepatnya
13	Apakah ketika ada perintah dari guru dan orang tua kamu selalu melaksanakannya?	Ya saya melaksanakannya.



### Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Dhea Putri Rahmawati  
Kelas : VIII C  
Alamat : Dukuh Diwung Desa Danasari Kecamatan Bojong  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 November , 2019  
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 10:00-10:15 WIB

No	Penanya	Informan/hasil wawancara
1	Berapa kali kamu membaca risalah awal ?	Kalau di sekolah setiap hari sebelum memulai pembelajaran membaca risalah awal
2	Sejak kapan kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?	Membaca risalah awal sejak kelas VII
3	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan rislah awal ?	Kegiatan membaca risalah awal dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, sebelum pembelajaran ada waktu sekitar 15 menit untuk kegiatan membaca doa, membaca surat pendek atau juz amma, membaca risalah awal dan menyanyikan lagu kebangsaan.
4	Apakah kamu antusias mengikuti pembacaan risalah awal?	Saya antusias mengikuti pembacaan risalah awal
5	Apakah kamu tahu isi dari risalah awal? Coba jelaskan!	Isinya tentang kisah nabi Muhammad, kemudian tentang syahadat, sifat sifat allah dan sifat sifat rasul.
6	Apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ?	Faktor yang menghambatnya ketika ada teman yang kurang serius ketika membaca, jadi mengganggu teman yang lain sehingga mengganggu dalam kegiatan tersebut, kalau



		pendukungnya mungkin semangat dari siswa karena ada yang sudah hafal jadi mereka yang sudah hafal membacanya lebih semangat.
7	Apakah kamu percaya dengan adanya Tuhan yaitu Allah?	Saya percaya kak, karna bukti bukti kebesarannya sudah ada.
8	Apakah kamu menjalankan kewajiban sholat liwa waktu dan puasa pada bulan Ramadan?	Kalau sholat lima waktu saya kadang masih bolong-bolong, tapi kalau puasa ramadan alhamdulillah kalau tidak ada halangan saya puasanya penuh satu bulan.
9	Ketika ada jadwal perkelas untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah apakah kamu melaksanakannya?	Kalau ada jadwal perkelas untuk sholat dhuha atau dhuhur berjamaah Alhamdulillah saya selalu mengikuti untuk melaksanakannya kalau tidak ada halagan
10	Apakah kamu selalu berbuat baik dan membantu ketika ada teman yang sedang kesusahan?	Iya kalau saya seringnya ketika ada teman yang kesusahan ya saya tolong kak
11	Apakah kamu selalu datang kesekolah tepat waktu?	Kalau saya datang kesekolah alhamdulillah tepat waktu sepuluh menit sebelum bel berbunyi, lambat-lambatnya ya ketika bel berbunyi
12	Apa yang kamu lakukan ketika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah?	Ketika saya melihat sampah di lingkungan sekolah saya ambil terus di buang pada tempatnya, tapi kalau sedang buru-buru saya biarkan
13	Apakah ketika ada perintah dari guru dan orang tua kamu selalu melaksanakannya?	Sebagai murid tentunya ketika ada perintah dan nasihat yang baik tentu saya laksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh.



### Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Dimas Pangestu  
Kelas : IX A  
Alamat : Dukuh Karangplak Desa Sangkanayu Kecamatan Bojong  
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 November 2019  
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 09:30-09:45 WIB

No	Penanya	Informan/hasil wawancara
1	Berapa kali kamu membaca risalah awal ?	Setiap pagi sebelum memulai pelajaran, tapi kelas sembilan ini kalau waktunya sudah gak ada kadang-kadang di baca kadang-kadang tidak kak.
2	sejak kapan kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?	Awal mulai membaca sejak kelas VII
3	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan rislah awal ?	Awalnya berdoa dulu kak, terus membaca risalah awal, tapi tidak semuanya dibaca, di batasi misal hari ini hanya membaca lima halaman, kemudian dilanjutkan hari besoknya, kan risalah awal ini panjang jadi setiap hari bacanya beberapa halaman dulu dilanjutkan besok harinya.
4	Apakah kamu antusias mengikuti pembacaan risalah awal?	Ya saya antusias kak, karena kan sudah ada lembaran teksnya untuk dibaca
5	Apakah kamu tahu isi dari risalah awal? Coba jelaskan!	Setahu saya isinya tentang shahadat, sifat wajib Allah kisah tentang Nabi Muhammad, itu sih kak yang saya tahu.
6	Apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ?	Itu kak penghambatnya kan anak-anak sudah dikasih lembarannya, kadang ada yang tidak dibawa bahkan ada yang sudah hilang kak, kalau yang mendukung ya ketika ada anak yang membaca dengan semangat jadi yang lain ikut semangat dalam membacanya.



7	Apakah kamu percaya dengan adanya Tuhan yaitu Allah?	Saya percaya kak, kalau orang islam kan percaya bahwa Tuhannya itu Allah, apalagi sudah ada bukti-bukti kebesarannya.
8	Apakah kamu menjalankan kewajiban sholat liwa waktu dan puasa pada bulan Ramadan?	Kalau sholat lima waktu mungkin saya masih bolong-bolong kak apaagi kalau waktu shubuh dan isya.tapi kalau puasa ya Alhamdulillah puasa terus.
9	Ketika ada jadwal perkelas untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah apakah kamu melaksanakannya?	Ketika ada jadwal sholat berjamaah saya ikuti kak
10	Apakah kamu selalu berbuat baik dan membantu ketika ada teman yang sedang kesusahan?	Kalau hal itu ketika ada teman yang butuh bantuan dan sedang kesusahan ya saya tolong kak, saya liat keadaannya bagaimana dan mencoba cari solusi untuk memecahkan masalahnya.
11	Apakah kamu selalu datang kesekolah tepat waktu?	Saya selama ini tepat waktu kak, seringnya sepuluh menit sebelum bel sudah ada disekolah.
12	Apa yang kamu lakukan ketika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah?	Ya saya ambil sendiri kemudian buang di tempat sampah, kalau saya nyuruh teman ketika saya sendiri tidak melakukannya kan kesannya gimana ya kak, jadi ya saya mulai dari diri saya sendiri. Tapi ya kadang ketika saya melihat sampah masih saya biarkan.
13	Apakah ketika ada perintah dari guru dan orang tua kamu selalu melaksanakannya?	Tentunya kita sebagai anak harus selalu patuh dan taat kepada orang tua, ketika ada nasihat dan perintah kita harus melaksanakannya, begitupun dengan guru, bagaimanapun juga guru itu orang tua saya ketika di sekolah, ketika ada perintah atau nasihat guru ya itu berarti perintah dan nasihat dari orang tua saya juga kak.





### Hasil Wawancara Siswa

Nama Informan : Aula Febi Sulistia  
Kelas : IX E  
Alamat : Dukuh Blimbing Desa Gunungjati Kecamatan Bojong  
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 November 2019  
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Bojong  
Waktu : 10:00-10:15 WIB

No	Penanya	Informan/hasil wawancara
1	Berapa kali kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?	Kalau kelas VIII setiap paginya saya rutin membaca risalah awal, tapi kelas IX ini mulai jarang membacanya, kadang seminggu hanya membacanya satu kali.
2	Sejak kapan kamu membaca risalah awal ketika di sekolah?	Sejak kelas VII saya sudah membaca risalah awal.
3	Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembacaan rislah awal ?	Proses membacanya risalah awal ini dilaksanakan sebelum pembelajaran, pertama membaca doa, kemudian membaca juz amma, membaca risalah awal, kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya.
4	Apakah kamu antusias mengikuti pembacaan risalah awal?	Ya pertama saya antusias sekali dan semangat ketika membacanya.
5	Apakah kamu tahu isi dari risalah awal? Coba jelaskan!	Berisi tentang kisah nabi Muhammad, tentang sifat wajib Allah, dan juga dijelaskan sifat wajib Allah itu pengertiannya apa, itu di terangkan juga.
6	Apa faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembiasaan membaca risalah awal ?	Kalau yang mendukung yaitu ketika pas pertama kali di terapkan, dari anak-anaknya antusias dan semangat, tanggapan dari anak-anak juga baik. Kalau yang menghambat itu mungkin waktu, waktunya kurang, karena kegiatan tersebut



		waktunya hanya 15 menit kak.
7	Apakah kamu percaya dengan adanya Tuhan yaitu Allah?	Saya percaya, ya karena bagaimanapun juga kita sebagai seorang muslim kita harus percaya dengan adanya Allah dan Rasulnya.
8	Apakah kamu menjalankan kewajiban sholat liwa waktu dan puasa pada bulan Ramadan?	Sholat lima waktu saya masih bolong-bolong, terutama di sholat asar, biasanya pulang sekolah capek jadi kadang gak sholat kak. Kalau puasa selama tidak ada halangan alhamdulillah puasa sebulan penuh.
9	Ketika ada jadwal perkelas untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah apakah kamu melaksanakannya?	Kalau tidak ada halangan alhamdulillah ikut melaksanakannya.
10	Apakah kamu selalu berbuat baik dan membantu ketika ada teman yang sedang kesusahan?	Ketika ada teman yang butuh bantuan ya saya tolong semampu dan sebisa saya kak
11	Apakah kamu selalu datang kesekolah tepat waktu?	Alhamdulillah selalu datang tepat waktu, kan berangkatnya pakai mobil angkutan, rombongan bareng-bareng sehingga mobil angkutannya bisa datang tepat waktu.
12	Apa yang kamu lakukan ketika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah?	Terkadang di ambil, terkadang dibiarkan.
13	Apakah ketika ada perintah dari guru dan orang tua kamu selalu melaksanakannya?	Kalau ada perintah dan nasihat dari guru ya saja jalankan kak, selama perintah dan nasihat itu baik untuk diri saya.



## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 April 2019  
Jam : 09:00-10:00 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

Pada pukul 09:00 WIB peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk melakukan observasi awal. Peneliti sampai di lokasi pukul 09:15 WIB, disana peneliti langsung bertemu kepada kepala TU. Setelah diterima, peneliti langsung diantar pihak TU untuk menemui kepala sekolah yang nantinya akan diwawancarai dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dalam hal ini selain melakukan observasi awal peneliti juga bermaksud ingin silaturahmi. Setelah diizinkan bertemu kepala sekolah, peneliti mulai melakukan wawancara terkait judul yang sudah peneliti ajukan, yaitu mengenai pembacaan risalah awal. Dan kepala sekolah sedikit meberikan informasi tentang proses pembacaan risalah awal, setelah itu bapak kepala sekolah memanggil Bapak Abdul Basith selaku guru PAI yang juga ditunjuk untuk mengikuti bimtek tentang sosialisasi pembacaan risalah awal di SMP se Kabupaten Tegal guna untuk memberikan informasi kepada peneliti dengan lebih jelas lagi, kemudian peneliti melakukan pendalaman lagi tentang proses pembacaan risalah awal dengan bertanya langsung kepada Bapak Abdul Basith. Setelah melakukan pendalaman, kepala sekolah dan Bapak Abdul Basith menyarankan peneliti untuk mebawa surat izin penelitian dari pihak kampus guna untuk penelitian lebih lanjut.



## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2019  
Jam : 08:00-09:30 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

Pada pukul 08:00 WIB peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 2 Bojong dalam hal ini ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Bojong. Peneliti sampai di lokasi pukul 08.30 WIB, disana peneliti langsung menyerahkan surat penelitian kepada kepala TU. Setelah diterima, peneliti langsung diantar pihak TU untuk menemui kepala sekolah yang nantinya akan di wawancarai dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian yang pertama peneliti lakukan adalah meminta data arsip sekolah SMP Negeri 2 Bojong, tentang sejarah berdirinya, profil sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru, dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan pra sarana, struktur organisasi SMP Negeri 2 Bojong. Dan tak lama setelah memberikan data arsip sekolah berupa hard file kemudian bapak kepala sekolah izin pamit untuk pergi ke SMP N 1 Bojong, karena beliau juga merangkap menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bojong.



### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 November 2019  
Jam : 06:45-10:00 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

Pada pukul 06:45 WIB peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk bertemu dengan Bapak Abdul Basith selaku guru PAI yang sebelumnya sudah peneliti hubungi melalui aplikasi WhatsApp. Peneliti datang lebih awal supaya bisa mengikuti kegiatan pembacaan risalah awal yang diadakan sekolah. Tak lama setelah peneliti sampai di sekolah bel masuk kelas pun berbunyi, peneliti melihat ada siswa sedang piket kelas dan siswa yang baru datang. Kemudian saya ikut masuk kelas VIII bersama Bapak Abdul Basith yang kebetulan mendapat jadwal jam pelajaran pertama di kelas VIII tersebut, setelah masuk kelas siswa kemudian membaca doa, membaca juz amma, membaca risalah awal dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kegiatan tersebut dilaksanakan kurang lebih 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai. Setelah kegiatan tersebut Bapak Abdul Basith memberi salam dan kemudian mengabsen satu persatu siswa kelas VIII. Kemudian dilanjut dengan sedikit memberi motivasi dan kemudian mereview materi minggu kemarin. Selang satu jam pelajaran, peneliti izin keluar meninggalkan kelas untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, sambil menunggu Bapak Abdul Basith selesai mengajar untuk selanjutnya diwawancara lebih dalam lagi mengenai proses pembacaan risalah awal.



Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 09:30 WIB peneliti langsung menuju ruang tamu SMP Negeri 2 Bojong untuk bertemu Bapak Abdul Basith S.Pd.I untuk melakukan wawancara, Kemudian peneliti mengeluarkan peralatan wawancara seperti bolpoin, kertas yang berisi wawancara, handphone untuk merekam suara saat wawancara berlangsung. Setelah itu peneliti menanyakan berbagai hal terkait proses pembacaan risalah awal, tujuan pembacaan risalah awal dan apa saja upaya yang dilakukan guru untuk membentuk kepribadian muslim siswa SMP Negeri 2 Bojong. Beliau menjawab cukup detail karena beliau adalah yang ditunjuk untuk mengikut bimtek tentang proses pembacaan risalah awal.



#### CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 November 2019

Jam : 06:15-10:00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Tegal

Pada pukul 06:15 WIB peneliti mulai keluar rumah menuju lokasi penelitian untuk bertemu dengan Ibu Yuli Astanti S.Ag selaku guru PAI dan Ibu Umu Muntasrifah S.Psi selaku guru BK yang sebelumnya sudah peneliti hubungi melalui aplikasi WhatsApp untuk wawancara. Peneliti sampai di lokasi sekitar pukul 06:30, peneliti datang lebih awal supaya bisa mengikuti dan menyaksikan secara langsung tentang program penerapan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun). Setelah sampai di lokasi peneliti langsung bertemu dengan Ibu Yuli Astanti S.Ag yang pada hari itu mendapat jadwal piket untuk menjalankan program 5 S. Peneliti juga diajak untuk menyambut kedatangan siswa di depan gerbang sekolah dan ikut melaksanakan program 5 S. Satu persatu siswa datang menghampiri Ibu Yuli dan peneliti, para siswa datang dengan senyum ramah menyapa Ibu Yuli Astanti dan peneliti, karena hari itu tepat hari jum'at peneliti melihat ada beberapa siswa yang belum memakai kelengkapan pramuka yaitu hasduk yang belum dipakai, hal itu kemudian ditegur oleh Ibu Yuli Astanti. Sebelum siswa masuk ke sekolah para siswa harus sudah rapi dan memakai atribut lengkap yang sudah di atur oleh sekolah. Ketika sudah jam 07:00 bel masuk kelas berbunyi dan peneliti masuk ke ruang tamu sekolah untuk menunggu Ibu Umu Muntasrifah untuk selanjutnya melakukan wawancara dengan beliau.





**GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 BOJONG**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.  
Website : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 3062/In.30/J.II.1/AD.13/AD.04/10/2019

14 Oktober 2019

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.

**KEPALA SMP NEGERI 2 BOJONG**

Di -

**KABUPATEN TEGAL**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IRFANNUDIN  
NIM : 2021115210  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 BOJONG**

Alamat : Jln. Karanganyar Desa Danasari Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal Kode Pos 52465 Telp.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 094 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MOH. TAUFIQ HIDAYAT, M.M.Pd.  
NIP : 19670216 199512 1 003  
Pangkat,Gol/Ruang : Penata Tk I, III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Bojong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : IRFANNUDIN  
NIM : 2021115210  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi di SMP Negeri 2 Bojong dengan judul : PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bojong, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah



Drs. MOH. TAUFIQ HIDAYAT, M.M.Pd.

NIP. 19670216 199512 1 003





**DOKUMENTASI**











POND. PEST. ATTAUHIDIYYAH  
SYAIKH SAID BIN ARMIA  
GIREN - TALANG - TEGAL



هَذَا كِتَابٌ  
 وَعَلِيمٌ الْمُسْتَدِيرَاتُ  
 فِي  
 عَقَائِدِ الدَّيْرَاتِ  
 اللّٰهْزَسِ الْاَوَّلِ  
 لَعَبْدِ الْمُتَعَبِّرِ اِلَى رَحْمَةِ اللّٰهِ الْغَفُورِ  
 الطَّالِعِ وَسَعِيدِهِ اَرْبَابِ الْكِبْرِيَّاتِ  
 عَلِيَّيْنِ اَمَّا نَالِطِحْ نِكَلِجْ جِهْرًا تَعْتَمِدُ  
 طَبْعُ مَدْرَسَتِنَا  
 عِنْدَ اللّٰهِ بِنَ اَسْمٰحِ سَعِيْدِي بِنِ سَعِيْدِي اَرْبَابِ



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Irfannudin  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 19 Desember 1997  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Suta Rt. 01/02 Desa Gunungjati Kecamatan  
Bojong Kabupaten Tegal.

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Taryo  
Nama Ibu : Wasiyatun  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri Gunungjati
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 2 Bojong
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Bojong
4. Tahun 2015 – Sekarang : IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **IRFANNUDIN**  
NIM : 2021115210  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [irfannudin2017@gmail.com](mailto:irfannudin2017@gmail.com)  
No. HP : 0823 2638 5649

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA RISALAH AWAL DI SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN TEGAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2020



**IRFANNUDIN**  
**NIM. 2021115210**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.